

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum dapat ditarik kesimpulan berdasarkan pengolahan data penelitian bahwa pengaruh pengalaman magang/prakerin dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa SMK Santa Maria Pontianak baik secara parsial maupun simultan sebagai fokus penelitian sehingga bahwa itu sejalan dengan rumusan sub-masalah penelitian yang telah ditentukan, adalah signifikan. Kesimpulan ini dapat dicapai karena data penelitian telah diolah. Berkenaan dengan hasil dari proses penyusunan sub-sub masalah penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi dari data keseluruhan pengalaman prakerin, bimbingan karir dan kesiapan kerja pada table 4.4 di didapatkan bahwa variabel pengalaman magang/prakerin memiliki nilai persentasi 76% tergolong kategori tinggi. Untuk variable bimbingan karir memiliki nilai persentasi 66% tergolong kategori sedang dan variable kesiapan kerja memiliki nilai persentasi 66% tergolong kategori sedang. Dari data variable diatas dapat disimpulkan pengalaman prakerin memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan bimbingan karir dan kesiapan kerja yang masih tergolong dalam kategori sedang.
2. Terdapat pengaruh pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja siswa SMK Santa Maria Pontianak.
3. Terdapat pengaruh pengalaman bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa SMK Santa Maria Pontianak.
4. Terdapat pengaruh pengalaman prakerin dan bimbingan karir secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa SMK Santa Maria Pontianak.

B. Saran

Berdasarkan Hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa pengalaman magang/prakerin memiliki nilai persentasi 76% tergolong kategori tinggi. Untuk variable bimbingan karir memiliki nilai persentasi 66% tergolong kategori sedang dan variable kesiapan kerja memiliki nilai persentasi 66% tergolong kategori sedang. Dari data variable diatas dapat disimpulkan pengalaman prakerin memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan bimbingan karir dan kesiapan kerja yang masih tergolong dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain oleh karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa selain yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Saran Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara memberikan materi-materi yang sesuai dengan kurikulum dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja nantinya, selain itu guru dapat membantu siswa dalam pelaksanaan Praktik Kerja industri agar siswa mendapatkan semangat dan siap untuk masuk dalam dunia kerja.

3. Saran Bagi Pihak Sekolah

pelaksanaan Pengalaman Praktik Kerja Industri yang tepat sasaran dapat membantu siswa dalam memahami kompetensi dan perilaku dalam bekerja, oleh karna itu pihak sekolah agar melakukan kajian lebih lanjut tentang arah kerjasama dengan industri agar terbentuk pola yang jelas dan tepat sasaran, dimana arah kerjasama bisa berbentuk prakerin, Pendidikan Sistem Ganda, atau Saran bagi siswa menerapkan Teaching Factory.

4. Saran Bagi Siswa

Parasiswa hendaknya dengan sungguh-sungguh mengikuti seluruh program-program Praktik Kerja Industri yang diselenggarakan sekolah bersama dunia

kerja terutama dalam memanfaatkan waktu secara maksimal guna memperoleh suatu standar kompetensi tertentu dan tidak pernah bosan untuk belajar sehingga prestasi belajar dapat terus meningkat dengan demikian dapat mencari solusi sendiri ketika menghadapi permasalahan kerja saat melakukan Praktik Kerja Industri sebelum menanyakannya pada instruktur, hal ini dapat digunakan sebagai bekal saat mereka lulus nantinya